

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP MELALUI METODE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS VII-F UPTD SMP NEGERI 1 REJOTANGAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Biologi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

SRI WIDAYATI NPM. 13.1.01.06.0090

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI

2016



Skripsi oleh:

SRI WIDAYATI NPM: 1060009

Judul

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP MELALUI METODE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS VII-F UPTD SMP NEGERI 1 REJOTANGAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 23 April 2015

Pembimbing I

Dra' Budhi Utami, M.Pd NIDN. 0719116401 Pembimbing II

Mumun Nurmilawati, S.Pd, M.Pd

NIDN, 000609801



Skripsi oleh:

SRI WIDAYATI NPM: 1060009

Judul

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP MELALUI METODE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS VII-F UPTD SMP NEGERI 1 REJOTANGAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi UNP Kediri Pada tanggal : 25 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. BUDHI UTAMI, M.Pd.

2. Penguji 1 : POPPY RAHMATIKA PRIMANDIRI, M.Pd.

3. Penguji II : MUMUN NURMILAWATI, S.Pd, M.Pd

Dr. Hi. Sri Panca Setylwati M.Pd.

NIDN. 0716046202



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP MELALUI METODE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS VII-F UPTD SMP NEGERI 1 REJOTANGAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SRI WIDAYATI

NPM : 13.1.01.06.0090 FKIP – Prodi Biologi

Email:....

Dra. Budhi Utami, M.Pd¹ dan Mumun Nurmilawati, S.Pd, M.Pd.² UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan Kurikulum 2013 terutama pada mata pelajaran IPA yang masih berpusat pada guru sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa dimana penyampaian materi pelajarannya cenderung masih didominasi dengan tehnik ceramah. Siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk membangun dan menemukan sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya, sehingga siswa hanya manghafalkan fakta-fakta dari buku dan bukan dari hasil menemukan serta membangun sendiri pengetahuannya. Hal inilah menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA khususnya pada materi Klasifikasi Tumbuh-tumbuhan. Dari hasil observasi pre test diperoleh hasil dari 24 siswa yang ada di kelas VII-F hanya 46% siswa saja yang tuntas dalam belajarnya. Dari hasil wawancara dengan beberapa orang siswa didapatkan informasi bahwa metode yang digunakan guru kurang bervariasi dan membosankan sehingga membuat siswa enggan atau malas untuk mengikuti pembelajaran.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah metode *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Klasifikasi Makhluk Hidup pada siswa kelas VII-F UPTD SMP Negeri 1 Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPA materi Klasifikasi Makhluk Hidup pada siswa kelas VII-F UPTD SMP Negeri 1 Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 sebelum dan sesudah tindakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian adalah peserta didik kelas VII-F UPTD SMP Negeri 1 Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan menggunakan instrumen berupa lembar tes evaluasi, lembar observasi guru dan siswa.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Problem Based Learning (PBL)* mampu meningkatan hasil belajar IPA materi klasifikasi makhluk hidup pada siswa kelas VII-F UPTD SMP Negeri 1 Rejotangan Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan tes evaluasi yang diberikan kepada siswa pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Pada siklus II indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan di awal penelitian telah tercapai sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima

Kata kunci: metode Problem Based Learning, hasil belajar.



I. LATAR BELAKANG

Dengan pemberlakuan kurikulum 2013 semakin mempertegas peran Pendidikan Nasional sebagai salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang dan berwibawa untuk kuat memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Makna manusia yang menurut Undang-Undang berkualitas, Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan nasional harus berfungsi secara optimal sebagai wahana utama dalam pembangunan bangsa dan karakter. Hal itu juga dijadikan acuan dalam pembelajaran IPA

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di kelas VII-F UPTD SMP Negeri 1 Rejotangan diperoleh data bahwa penerapan Kurikulum 2013 terutama pada mata pelajaran IPA sudah berjalan cukup baik, namun pembelajaran IPA yang berpusat pada guru sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa,

penyampaian materi pelajarannya cenderung masih didominasi dengan tekhnik ceramah. Siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk membangun dan menemukan sendiri melalui interaksi dengan sehingga lingkungannya, siswa hanya manghafalkan fakta-fakta dari buku dan bukan dari hasil menemukan serta membangun sendiri pengetahuannya. Hal inilah menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA khususnya pada materi Klasifikasi Tumbuh-tumbuhan. Dari hasil observasi pre test diperoleh hasil dari 24 siswa yang ada di kelas VII-F hanya 46% siswa saja yang tuntas dalam belajarnya. Dari hasil wawancara dengan beberapa orang siswa didapatkan informasi bahwa metode yang digunakan guru kurang bervariasi dan membosankan sehingga membuat siswa enggan atau malas untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi wawancara tersebut maka peneliti mencoba mencari alternatif pemecahan masalah dalam meningkatkan hasil belajar IPA khususnya materi Klasifikasi Tumbuh-tumbuhan. Salah satu alternatif pemecahannya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Metode Problem Based Learning (PBL) adalah metode bercirikan pembelajaran yang adanya permasalahan nyata yang tidak terstruktur dengan baik sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah memperoleh pengetahuan (Marsigit, 2013). Melalui metode pembelajaran Problem Based



diharapkan didik peserta mendapatkan kecakapan daripada pengetahuan dihafal. Mulai dari kecakapan memecahkan masalah. kecakapan interpersonal dan komunikasi, serta kecakapan pencarian dan pengolahan informasi (Amir, 2007). Dengan metode pembelajaran *Problem* Based Learning (PBL) peserta didik akan termotivasi dan aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik pun akan meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah metode *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Klasifikasi Makhluk Hidup pada siswa kelas VII-F UPTD SMP Negeri 1 Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015?"

Sedangkan tujuand ari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar IPA materi Klasifikasi Makhluk Hidup pada siswa kelas VII-F UPTD SMP Negeri 1 Rejotangan Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif antara peneliti dengan guru, dimana penelitiannya dilakukan dengan keterlibatan peneliti

sebagai pengumpul data, penafsir data, pemakna data, dan pelapor temuan, serta guru sebagai pelaksana tindakan. Selanjutnya Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto (2002) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari observasi dan refleksi, yang selanjutnya memungkinkan diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-F yang berjumlah 24 anak. Adapun pertimbangan dilakukan penelitian di kelas ini adalah ditemukan fakta bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Klasifikasi Makhluk Hidup masih sangat rendah dan dibawah kriteria ketuntasan yang ditetapkan sehingga peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran melalui metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL

Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart melalui 2 siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1. Penyusunan Rencana Tindakan
 - a. Menyusun Silabus
 - b. Menyusun Rencana PelaksanaanPembelajaran (RPP)
 - c. Mempersiapkan media pembelajaran
 - d. Mempersiapkan format-format penilaian
- 2. Pelaksanaan Tindakan
- 3. Observasi atau Pengamatan



4. Refleksi

Instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mata pelajaran IPA materi Klasifikasi Makhluk Hidup adalah:

- 1. Tes Evaluasi
- 2. Lembar observasi guru
- 3. Lembar observasi siswa

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah :

 Menghitung distribusi frekuensi nilai hasil evaluasi siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Persentase anak yang tuntas dalam belajar
- f = Jumlah anak yang tuntas dalam belajar
- N = Jumlah anak keseluruhan
- Membandingkan ketuntasan belajar anak dari pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2

Adapun kriteria keberhasilan yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika siswa mencapai ketuntasan individual ≥ 75 dan ketuntasan klasikal ≥ 80% dari seluruh siswa yang mencapai ketuntasan individual. Data ini diambil dari tes evaluasi yang diberikan di setiap akhir siklus.

III. HASIL DAN KESIMPULAN Hasil

Sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan metode Problem Based Learning, hasil belajar siswa kelas VII-F UPTD SMP Negeri 1 Rejotangan Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 hanya mencapai 46%. Hasil tersebut masih berada jauh dibawah kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Untuk itu peneliti mencoba mengkombinasikan metode Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran IPA khususnya materi klasifikasi makhluk hidup di kelas VII-F guna meningkatkan hasil belajar siswa.

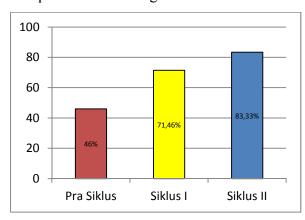
Pada pelaksanaan tindakan siklus I, suasana kelas masih belum kondusif dan masih belum tertib. Terlihat ada beberapa siswa yang masih berbicara sendiri dan belum sepenuhnya fokus pada kegiatan pembelajaran. Hal ini karena siswa masih belum terbiasa dengan strategi pembelajaran yang disajikan guru. Dari hasil pengamatan terhadap penilaian sikap, dan ketrampilan pengetahuan siswa didapatkan hasil bahwa indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan di awal penelitian masih belum tercapai sehingga peneliti melaksanakan tindakan perbaikan pada siklus II.

Dari hasil pelaksanaan siklus II ini proses pembelajaran secara keseluruhan dapat dikatakan lebih baik dari siklus I, meskipun masih ada beberapa siswa yang



kurang aktif dalam pembelajaran, namun dari hasil pengamatan terhadap hasil evaluasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada siklus II ini indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan di awal penelitian telah tercapai sempurna sehingga tidak diperlukan lagi perbaikan tindakan berikutnya.

Untuk mengetahui peningkatan ketuntasan siswa dari siklus I sampai siklus II dapat dilihat dalam grafik dibawah ini.



Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode Problem Based Learning (PBL) mampu meningkatan hasil belajar IPA materi klasifikasi makhluk hidup pada siswa kelas VII-F UPTD SMP Negeri 1 Rejotangan Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan tes evaluasi yang diberikan kepada siswa pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Pada siklus II indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan di awal penelitian telah tercapai sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amir, M.Taufiq. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning* . Jakarta : Prenada Media

Group.

Anonim. 2009. Draft Panduan
Pengembangan Metode
pembelajaran IPA. Depdiknas:
Jakarta

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi V.
Jakarta: Rineka Cipta.

Curriculum Development Centre Ministry of Education Malaysia. 2002. Integrated Curriculum for Secondary Schools Curriculum Specifications Science Form 2. Ministry Of Education Malaysia: Malaysia Fogarty. (1991). How To Integrate the Curricula. Skylight Publishing: USA.

Depdiknas, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Duch, J.B. 1995. What Is the Problembased Learning?.[Online]. Tersedia: http://www.udel.edu/pbl/cte/jan95-what.html.

Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Hartinah, Sitti. 2008. Konsep Dasar Bimbingan Konseling. UPS.

Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.



- Marsigit, Prof. Dr. M.A, 2013. Berbagai Metode Pembelajaran yang Cocok untuk Kurikulum 2013. Jakarta: TP.
- NSTA. (2003). Standards for Science Teacher Preparation. Revised 2003
- Sanjaya, W. 2007. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Savery, John R & Duffy, Thomas M.

 Problem Based Learning: An
 Instructional Model and Its
 Contructivist Framework.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor* yang *Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sund & Trowbridge. (1967). Teaching Science by Inquiry in the Secondary School. Ohio:Charles E. Merrill Publishing Company.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. Mendesain Metode pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group